



## STOP KEKERASAN SEKSUAL DI TEMPAT KERJA!

EDISI  
JULI  
2025

08

**C-UPDATE**  
Transformasi  
Budaya Kerja Melalui  
Pola Pikir Positif

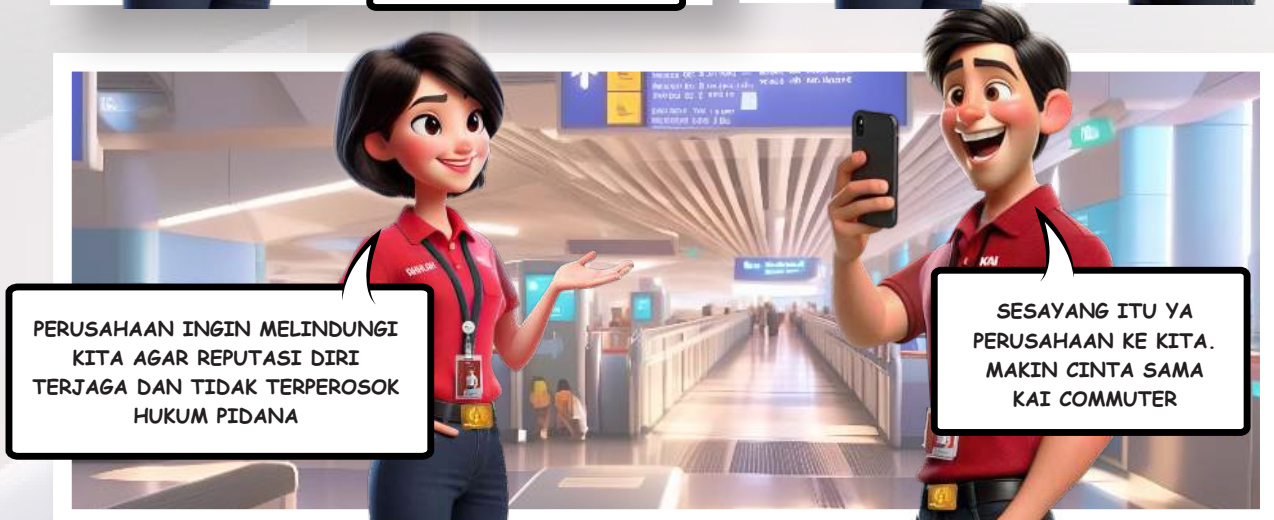
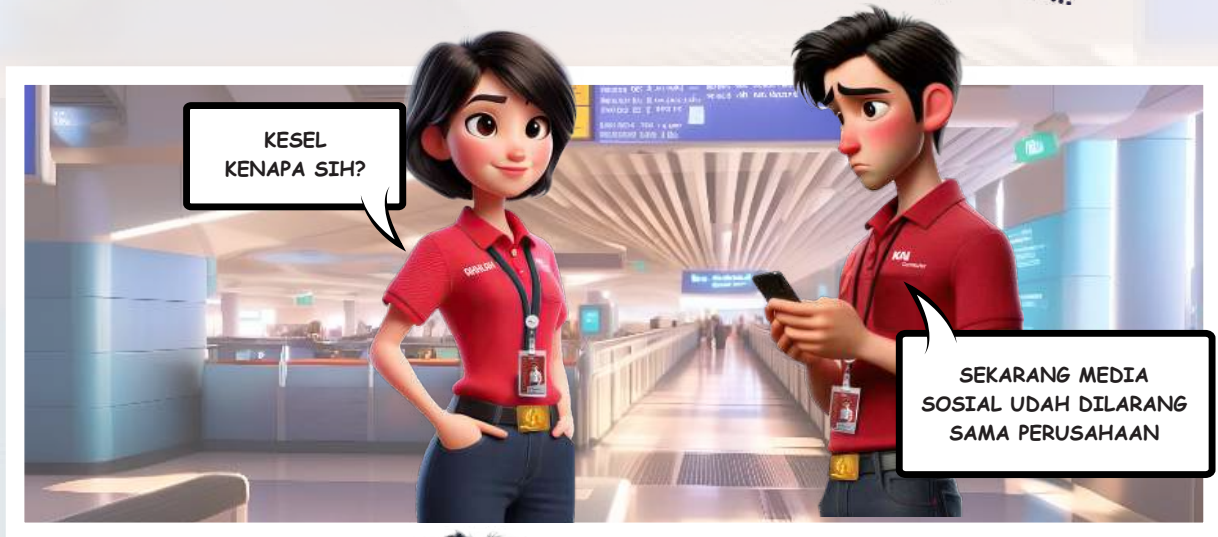
16

**C-UPDATE**  
KAI Commuter Tempa  
Inovator Menyambut  
CIC 2025

18

**C-UPDATE**  
Melindungi  
Reputasi Diri dan  
Citra Perusahaan

VOL. 07  
**JAGA REPUTASI DIRI  
SARING SEBELUM SHARING**





## Aman di Tempat Kerja Bukan Sekadar Harapan

**T**ak sedikit yang memilih diam ketika mengalami kekerasan seksual di tempat kerja, entah didorong rasa takut, malu, stigma, relasi kuasa yang akan berdampak pada masa depan karier, hingga kekhawatiran bahwa perusahaan tidak akan berpihak pada mereka. Padahal, lingkungan kerja yang aman adalah hak setiap pegawai.

Guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat tanpa kekerasan seksual, KAI Commuter membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Satgas ini diharapkan menjadi ruang aman bagi setiap Insan KAI Commuter agar berani bersuara, berani melapor, dan meyakini bahwa mereka tidak sendirian.

Bagi Insan KAI Commuter yang mengalami tindakan kekerasan seksual dapat melaporkannya melalui <https://wbs.kci.id/>. Selain memiliki keunggulan dalam hal memproteksi identitas pelapor, *Whistle Blowing System* pada dasarnya tidak hanya diperuntukkan sebagai kanal aduan untuk hal yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan saja, tetapi seluruh tindakan kejahatan di dalam perusahaan, termasuk kekerasan seksual.

Selain menangani kasus kekerasan seksual dan memastikan pendampingan bagi para korban, satgas juga melakukan berbagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan KAI Commuter. Upaya tersebut dilakukan dengan sosialisasi melalui *flyer* yang dikirimkan secara rutin ke seluruh level di dalam perusahaan serta meningkatkan kesadaran seluruh pegawai melalui pakta integritas yang diintegrasikan dengan C-Office untuk ditandatangani.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Karina Amanda, Ketua Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja, hadirnya satgas ini meningkatkan kesadaran pegawai bahwa perusahaan menaruh perhatian penuh pada persoalan kekerasan seksual di tempat kerja. "Dan, dari sisi korban atau yang pernah menjadi korban, terbentuknya satgas ini memberikan rasa aman karena perusahaan telah membentuk wadah dan kanal laporan resmi."

**Selamat Membaca**



**EDISI JULI 2025**

**PENANGGUNG JAWAB**

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

**DEWAN REDAKSI**

**Ketua:** Joni Martinus

**Wakil Ketua:** Yudi M. Ramdhan

**Anggota:** : Rizkie, Langka, Handhiko, Mansyur, Adita, Septian, Puri, Lutfy

**ALAMAT REDAKSI**

Jl. Ir. H. Djuanda Jakarta Pusat 10120

T. 021-345 353 535

E. corcom.kci@krl.co.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.

**KONSULTAN MEDIA:**

**ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI**

Jl. Menteng Wadas Timur,  
Ps. Rumpit, Jakarta Selatan.  
Web: zanradigital.com



# DAFTAR ISI

**C-HEADLINE**  
CIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN TANPA KEKERASAN SEKSUAL **05**



**C-UPDATE**  
TRANSFORMASI BUDAYA KERJA MELALUI POLA PIKIR POSITIF **08**

**C-UPDATE**  
KAI COMMUTER LUNCURKAN PEMBAYARAN CONTACTLESS UNTUK COMMUTER LINE BASOETTA **10**



**C-UPDATE**  
KAI COMMUTER PERKUAT IMPLEMENTASI RISK-BASED BUDGETING DALAM RKAP 2026 **12**



**C-UPDATE**  
KAI COMMUTER TINGKATKAN WAKTU TEMPUH COMMUTER LINE BASOETTA **14**



**C-UPDATE**  
KAI COMMUTER TEMPA INOVATOR MENYAMBUT CIC 2025 **16**

**C-UPDATE**  
MELINDUNGI REPUTASI DIRI DAN CITRA PERUSAHAAN **18**

**C-EVENT**  
**20**

**C-PROFILE**  
PEMIMPIN YANG GEMAR BERDISKUSI **22**





▶ **SATGAS ANTI KEKERASAN SEKSUAL**

# CIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN **TANPA** **KEKERASAN SEKSUAL**

Satgas ini dibentuk untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual di tempat kerja. Insan KAI Commuter dapat melaporkan tindakan kekerasan seksual melalui <https://wbs.kci.id/>.

**M**elaporkan tindakan pelecehan atau kekerasan seksual di tempat kerja memunculkan berbagai kekhawatiran. Di tengah trauma yang dialami, korban perlu menguatkan dan memberanikan diri menghadapi rasa malu, stigma, serta relasi kuasa yang bisa berdampak langsung pada keberlanjutan kariernya.

Guna memastikan setiap insan di dalam perusahaan merasa aman untuk bersuara sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat tanpa kekerasan seksual, KAI Commuter

membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Dipimpin oleh Karina Amanda, GC and Legal Vice President KAI Commuter, satgas ini beranggotakan Sumiati Sembiring, Fitri Kusumo Wardhani, Zulfadli, Fortina Jean Prasasti, Bandoro Susilo, dan Ella Herlia.

Karina menjelaskan, inisiasi pembentukan satgas ini sebetulnya bukan hal baru di KAI Commuter. Satgas ini dibentuk untuk menjawab dinamika sosial, yakni meningkatnya

kekerasan seksual, termasuk di tempat kerja. Selain itu, secara demografi, jumlah pegawai KAI Commuter berdasarkan *gender* memang tidak berimbang, yakni didominasi oleh pegawai laki-laki.

“Melihat dinamika sosial yang ada, kemudian kondisi demografi pegawai di dalam perusahaan, serta potensi kerentanan yang terjadi di tempat kerja, KAI Commuter membentuk Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja,” Jelas Karina.

Melibatkan Insan KAI Commuter dari lintas divisi, pendekatan ini dipilih agar pendampingan dan penanganan kasus bisa dilakukan secara objektif. Menurutnya,



### /// Melihat dinamika sosial yang ada, kemudian kondisi demografi pegawai di dalam perusahaan, serta potensi kerentanan yang terjadi di tempat kerja, KAI Commuter membentuk Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja.

- Ketua Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja  
**Karina Amanda**

dalam kasus kekerasan seksual sering kali terdapat sudut pandang yang berbeda antara pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pemilihan anggota tim satgas meliputi berbagai bidang untuk memperkaya *point of view* sekaligus mencengah terjadinya viktimisasi terhadap seseorang.

#### **Mekanisme Aduan dan Proses Pembuktian**

Bagi Insan KAI Commuter yang mengalami tindakan kekerasan seksual dapat melaporkannya melalui <https://wbs.kci.id/>. Kanal aduan ini dipilih lantaran dalam kasus kekerasan seksual umumnya korban ingin agar identitasnya dilindungi. Kanal aduan *Whistle Blowing System* dirancang untuk melindungi identitas pelapor. Kerahasiaan identitas pelapor ini penting,

terutama jika kekerasan dilakukan oleh seseorang yang memiliki hierarki posisi lebih tinggi.

“Kalau pelakunya atasan, sanksinya justru lebih berat. Ini pernah terjadi, sebelum adanya satgas ini, perusahaan memberikan sanksi terberat. Faktanya sudah dilakukan oleh perusahaan,” terang Karina.

Karina menambahkan, selain melalui kanal pelaporan WBS, Insan KAI Commuter juga dapat melaporkan tindakan pelecehan seksual kepada atasan langsung maupun divisi *human capital*. Namun, kanal laporan formal ini diperuntukkan bagi individu yang tidak membutuhkan proteksi kerahasiaan identitas diri.

Setiap laporan yang masuk akan diproses oleh Satgas. Menurutnya, proses pembuktian yang dilakukan dengan mencari

*evidence*, yakni kebenaran atas laporan merupakan hal yang paling menantang. Dalam kasus kekerasan seksual yang bersifat ringan dan sedang umumnya tidak ada bukti yang mencukupi atau tidak ada *evidence* langsung. Karenanya, dalam proses pembuktian dibutuhkan pendekatan tertentu baik terhadap pihak korban maupun pihak pelaku.

“Dalam hukum harus ada bukti, baik dalam bentuk rekaman atau pengakuan. Karena nantinya dalam penanganan hukum atau di kepolisian pun membutuhkan bukti yang cukup,” ucap Karina.

#### **Tindakan Preventif dan Pedampingan bagi Korban**

Bagi penyintas kekerasan seksual di tempat kerja, Karina memastikan KAI

Commuter akan memberikan pendampingan. Kendati saat ini belum ada tenaga ahli psikologi yang berperan mendampingi penyintas kekerasan seksual, perusahaan telah menyediakan asuransi yang dapat digunakan penyintas untuk memperoleh pendampingan profesional dari psikiater.

Lebih jauh Karina menjelaskan, selain menangani kasus kekerasan seksual, satgas juga berperan melakukan upaya preventif untuk mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual di tempat kerja. Upaya tersebut dilakukan dengan sosialisasi melalui flyer yang dikirimkan secara rutin ke seluruh level di dalam perusahaan serta meningkatkan kesadaran seluruh pegawai melalui pakta integritas yang diintegrasikan dengan C-Office untuk ditandatangani.

Upaya preventif dilakukan untuk meningkatkan *awareness* dari dua sisi, yakni pegawai yang tidak memahami isu kekerasan seksual atau memahami, tetapi memiliki intensi untuk melakukan tindakan tersebut, menyadari bahwa perusahaan menaruh perhatian penuh pada persolan kekerasan seksual di tempat kerja. Hadirnya satgas ini mengukuhkan bahwa perusahaan sangat peduli pada isu kekerasan seksual di tempat kerja.

"Dari sisi korban atau yang pernah menjadi korban, terbentuknya satgas ini memberikan rasa aman karena perusahaan telah membentuk wadah dan kanal laporan resmi."



**// Ini penting sebab sebagian orang belum memahami bahwa tindakan yang dianggap "biasa", sebetulnya termasuk jenis pelecehan seksual dan menimbulkan ketidaknyamanan pada orang lain.**

- Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual  
**Ella Herlia**

### Tempat Aman untuk Bersuara

Lebih jauh Karina menjelaskan, sosialisasi yang dilakukan secara terus-menerus ini diharapkan menumbuhkan pemahaman bahwa setiap individu di dalam perusahaan berhak untuk menolak tindakan yang membuatnya tidak nyaman secara seksual. Melalui sosialisasi ini juga diharapkan dapat menumbuhkan keberanian dalam diri pegawai sehingga ketika terjadi tindakan pelecehan seksual, terutama yang bersifat ringan, korban diharapkan langsung *speaks up* saat itu juga.

Senada dengan Karina, Ella Herlia mengatakan, melalui sosialisasi ini diharapkan seluruh Insan KAI Commuter mengetahui dan memahami jenis-jenis pelecehan seksual. Ini penting sebab sebagian orang belum memahami bahwa tindakan yang

dianggap "biasa", sebetulnya termasuk jenis pelecehan seksual dan menimbulkan ketidaknyamanan pada orang lain.

Sementara Fitri Kusumo Wardhani berharap, hadirnya satgas ini memberikan kepastian kepada korban bahwa mereka memiliki tempat yang aman untuk bersuara dan memperoleh pendampingan. Banyak orang tidak berani bercerita saat mengalami kekerasan seksual, terlebih jika kejahatan tersebut dilakukan oleh atasan. Mereka khawatir perusahaan tidak berpihak kepada mereka karena perbuatan tersebut dilakukan oleh seseorang dengan hierarki jabatan yang lebih tinggi.

"Kami ingin memberikan rasa aman, memberikan pendampingan, dan memastikan bahwa perusahaan berpihak pada korban," ujar Fitri. 🚆



**// Kami ingin memberikan rasa aman, memberikan pendampingan, dan memastikan bahwa perusahaan berpihak pada korban.**

- Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual  
**Fitri Kusumo**



► MINDSET CHANGE TOUR

# TRANSFORMASI BUDAYA KERJA MELALUI POLA PIKIR POSITIF

Mindset Change Tour dilaksanakan di Depo KRL Bogor, Overhaul Depok, dan Depo KRL Depok. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan dan menguatkan pola pikir positif Insan KAI Commuter.

**P**ola pikir (*mindset*) memiliki peran penting dalam perjalanan hidup seseorang. Pola pikir positif akan membantu seseorang menghadapi berbagai rintangan, melihat tantangan sebagai peluang, dan memiliki motivasi untuk terus maju. Sementara pola pikir negatif akan menghambat perkembangan diri sehingga cenderung menjauhkan seseorang dari tujuan yang hendak dicapai.

Guna menumbuhkan sekaligus menguatkan pola pikir positif Insan KAI Commuter, KAI Commuter melaksanakan program Mindset Change Tour. Program yang diharapkan dapat memantik Insan KAI Commuter untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan memberi dampak positif bagi perusahaan ini dilaksanakan di Depo KRL Bogor, Overhaul Depok, dan Depo KRL Depok pada 20 Juni 2025.

Direktur Teknik KAI Commuter Denny Haryanto dalam paparannya menjelaskan, pada dasarnya *core business* transportasi ialah keselamatan. Keselamatan transportasi didukung oleh pelayanan. Pelayanan yang diberikan berkaitan dengan ketepatan waktu. Sementara ketepatan waktu berhubungan dengan keandalan.





**“Kita seringkali menganggap diri kita tidak penting. Padahal, apa yang kita kerjakan adalah pekerjaan penting. Maka, anda adalah orang penting di perusahaan ini.”**

- Direktur Teknik KAI Commuter  
**Denny Haryanto**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi publik, memastikan keselamatan perjalanan Commuter Line merupakan hal yang sangat krusial bagi KAI Commuter. Keselamatan merupakan pilar utama bagi perusahaan dan tugas penting tersebut tentu dilakukan oleh orang-orang penting. Menurut Denny, perusahaan hanya akan menempatkan orang-orang penting untuk tugas-tugas penting.

“Kita diberi tugas merawat sarana supaya andal dan selamat. Divisi sarana merupakan pekerjaan penting karena menentukan jalan atau tidaknya perusahaan. Tugas penting ini diserahkan ke anda sekalian,” tegas Denny.

Denny menyayangkan tak sedikit Insan KAI Commuter yang bertugas di divisi sarana menganggap dirinya

tidak penting. Banyak yang beranggapan bahwa tugas dan perannya di divisi sarana tak lebih penting dari para garda terdepan perusahaan seperti masinis. Padahal, baik masinis maupun pegawai yang memastikan keandalan sarana juga sama pentingnya, terutama dalam hal memastikan keselamatan perjalanan kereta api.

Oleh karena itu Denny berharap, agar Insan KAI Commuter yang bekerja di divisi sarana untuk mengubah pola pikirnya dan menanamkan dalam benak mereka bahwa apa yang mereka kerjakan merupakan hal penting bagi perusahaan.

“Kita seringkali menganggap diri kita tidak penting. Padahal, apa yang kita kerjakan adalah pekerjaan penting. Maka, anda adalah orang penting di perusahaan ini,” jelas Denny.

### **Peduli Terhadap Diri dan Lingkungan Kerja**

Lebih jauh Denny menjelaskan, ketika seseorang menganggap dirinya tidak penting biasanya berhenti untuk memperbaiki diri. Ketika seseorang berhenti untuk meningkatkan kualitas dirinya, maka ia tidak akan dihargai oleh orang lain dan pada akhirnya tidak lagi dipercaya untuk mengerjakan tugas-tugas penting oleh perusahaan.

Sementara orang yang menganggap dirinya penting senantiasa meningkatkan kualitas dirinya, baik dalam aspek kesehatan fisik dan mental, serta penampilan. Seseorang yang menyadari bahwa dirinya penting juga peduli terhadap lingkungan pekerjaannya. Ini terjadi lantaran orang yang menyadari bahwa dirinya penting akan memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya.

“Dengan munculnya rasa tanggung jawab dalam diri seseorang, maka sekecil apa pun potensi kesalahan akan dapat dihindari.” 🚆



▶ TAP TO RIDE WITH VISA

# KAICOMMUTER LUNCURKAN PEMBAYARAN CONTACTLESS UNTUK COMMUTER LINE BASOETTA

Hadirnya sistem pembayaran nirsentuh ini diharapkan mempermudah sekaligus memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna Commuter Line Basoetta.

**K**AI Commuter bekerja sama dengan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan Visa Indonesia meluncurkan opsi pembayaran Visa Contactless pada layanan Commuter Line Bandara Soekarno-Hatta (Basoetta) di Stasiun BNI City pada 24 Juni 2025. Sistem nirsentuh ini melengkapi opsi pembayaran tiket Commuter Line Basoetta yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan cara menggesek atau memasukkan kartu Visa ke mesin EDC.

Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter Broer Rizal dalam acara tersebut mengatakan, peluncuran opsi pembayaran nirsentuh ini menjadi tonggak penting bagi KAI Commuter. Menurutnya, inovasi ini tidak hanya meningkatkan sistem pembayaran, tetapi juga sebagai bentuk komitmen KAI Commuter untuk menghadirkan transportasi publik yang nyaman, modern, dan terintegrasi.

“Kolaborasi antara KAI Commuter dengan MITJ dan Visa Indonesia merupakan langkah penting dalam digitalisasi transportasi publik,” ujar Broer.



Broer menambahkan, KAI Commuter meyakini bahwa kolaborasi yang terjalin ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas untuk mewujudkan harapan perusahaan menjadi solusi ekosistem transportasi urban terbaik di Indonesia. Kolaborasi ini juga diharapkan dapat mendukung visi Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan transportasi Indonesia yang semakin terintegrasi dan berkelanjutan.

"Hadirnya opsi pembayaran baru ini juga diharapkan memberikan pengalaman perjalanan yang lebih *seamless* dan tentunya lebih praktis. Selamat menikmati perjalanan yang lebih mudah, cepat, dan nyaman bersama KAI Commuter," ucap Broer.



### Mendukung Mobilitas yang Lebih Modern dan Berkelas Dunia

Country Manager Visa Indonesia Vira Widiyasari menuturkan, kolaborasi ini merupakan langkah penting untuk mempercepat pengalaman perjalanan masyarakat di Indonesia. Dengan opsi pembayaran nirsentuh ini, masyarakat Indonesia kini hanya cukup melakukan *tap* kartu visa atau menggunakan Visa *enable device* saat membeli tiket Commuter Line Basoetta tanpa perlu menggunakan uang tunai.

Lebih jauh Vira menjelaskan, berdasarkan riset yang dilakukan Visa Indonesia menyebutkan bahwa 84 persen masyarakat di Indonesia sangat menginginkan opsi pembayaran *contactless* untuk transportasi publik. 76 persen di antaranya mengatakan akan lebih sering menggunakan transportasi publik jika opsi pembayaran ini tersedia.

"Riset ini tentunya menunjukkan potensi yang besar untuk kita bisa mempercepat adopsi teknologi transportasi yang lebih modern dan lebih efisien," terang Vira.



**Hadirnya opsi pembayaran nirsentuh ini diharapkan memberikan pengalaman perjalanan yang lebih *seamless* dan tentunya lebih praktis bagi pengguna Commuter Line Basoetta.**

- Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter  
**Broer Rizal**

la menambahkan, lebih dari sekadar kenyamanan, hadirnya opsi pembayaran nirsentuh ini juga bertujuan mendukung inisiatif Bank Indonesia dalam mendorong digitalisasi pembayaran khususnya di sektor transportasi publik. Selain itu, sistem pembayaran *contactless* ini bertujuan mendukung upaya Kementerian Pariwisata untuk mencapai target 16 juta wisatawan asing pada akhir tahun 2025.

"Kami percaya bahwa kolaborasi ini memungkinkan sinergi lintas sektor dalam membangun ekosistem transportasi yang lebih terintegrasi. Hari ini tentunya bukan sekadar peluncuran solusi pembayaran *contactless*, tetapi juga langkah nyata mendukung mobilitas yang lebih modern, inklusif, dan berkelas dunia." 🚆



► **SOSIALISASI RISK BASED BUDGETING**

# KAI COMMUTER PERKUAT IMPLEMENTASI RISK-BASED BUDGETING DALAM RKAP 2026

Sosialisasi ini dirancang untuk membantu Insan KAI Commuter menyusun RKAP berbasis risiko. Diharapkan seluruh potensi risiko dapat terpetakan dalam RKAP 2026.

Sebagai bentuk komitmen dalam membangun sistem perencanaan yang lebih akurat, terintegrasi, dan berbasis risiko, KAI Commuter menggelar kegiatan Sosialisasi Risk Management – Risk Based Budgeting di Gedung Train Operation Depok pada Kamis, 26 Juni 2025.

Direktur Keuangan KAI Commuter Rahim Ramdhani dalam arahannya menyampaikan, pendekatan *risk based budgeting* atau anggaran berbasis risiko

bukanlah hal baru di lingkungan KAI Commuter. Pendekatan ini telah diterapkan oleh perusahaan sejak 2020. Namun, di tahun ini, implementasi *risk based budgeting* akan lebih mendalam dan lebih menyeluruh di dalam perusahaan.

“Apalagi saat ini kita sudah menerima kereta baru. Target kita, semua rangkaian kereta baru ini bisa beroperasi penuh pada 2025. Untuk itu, kita harus mendukung baik dari operasional, perawatan, maupun

dari sisi anggaran agar dapat terus memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan,” jelas Rahim.

Rahim menambahkan, melalui kegiatan sosialisasi Risk Management – Risk Based Budgeting ini diharapkan seluruh potensi risiko baik risiko wilayah, ekonomi, operasional, maupun risiko keuangan dapat diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026.



**“ Saya yakin, jika kita menerapkan pendekatan ini dengan benar, maka semua program akan lebih tepat sasaran. Saya berharap, seluruh risiko nantinya harus ter-capture dengan baik di dalam RKAP 2026.**

• Direktur Keuangan KAI Commuter  
**Rahim Ramdhani**



**Memahami Risiko dan Peluang RKAP**

Victor Riwo Kaho, Master Trainer CRMS yang menjadi pembicara dalam kegiatan tersebut menjelaskan, *Risk-Based RKAP* merupakan pendekatan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Badan Usaha Milik Negara yang berbasis pada pengelolaan risiko secara terstruktur dan terukur. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh program dan anggaran yang dirancang selaras dengan profil risiko, kapasitas keuangan, dan strategi mitigasi risiko perusahaan.

“RKAP ini disusun berdasarkan RJPP dan peta jalan perusahaan, serta harus mencantumkan mitigasi risiko atas kegiatan utama. RKAP yang diajukan untuk disetujui di dalam RUPS dilengkapi dengan dokumen penilaian risiko,” jelas Victor.

Adapun dokumen penilaian risiko ialah dokumen seluruh kegiatan RKAP yang disertai dengan identifikasi dan evaluasi risiko. Untuk kegiatan yang memiliki risiko tinggi harus mendapatkan pengawalan lebih dan mitigasi khusus.

Lebih jauh Victor menjelaskan, dalam penilaian risiko strategis, perusahaan harus mengidentifikasi dua hal, yakni peluang yang mendukung pencapaian sasaran dan risiko yang menghambat tercapainya sasaran perusahaan. Menurutnya, tidak semua peluang bisa dieksplorasi dan tidak semua risiko bisa diambil oleh perusahaan.

“Kita perlu menganalisis, apakah peluang tersebut layak dieksekusi dan risiko tersebut masih dalam batas kemampuan kita untuk menanganinya. Kalau tidak, kita hanya akan mengambil risiko yang membahayakan perusahaan.”

Rahim menilai, jika dibandingkan dengan tahun 2020, KAI Commuter telah menunjukkan progres yang lebih baik. Oleh karena itu, ia berharap penyusunan RKAP 2026 dapat dilakukan secara lebih utuh. Artinya, RKAP harus disusun dengan lebih tajam, adaptif, dan fleksibel sehingga semua potensi risiko dapat termuat dalam RKAP.

“Saya yakin, jika kita menerapkan pendekatan ini dengan benar, maka semua program akan lebih tepat sasaran. Saya berharap, seluruh risiko nantinya harus ter-capture dengan baik di dalam RKAP 2026.”



► **PENINGKATAN KECEPATAN CL BASOETTA**

# KAI COMMUTER TINGKATKAN WAKTU TEMPUH COMMUTER LINE BASOETTA

**Percepatan perjalanan Commuter Line Basoetta memangkas waktu tempuh hingga 10 menit. Wujud komitmen KAI Commuter untuk memudahkan masyarakat menggunakan transportasi publik.**

Upaya meningkatkan kualitas layanan Commuter Line Bandara Soekarno-Hatta (Basoetta) terus dilakukan oleh KAI Commuter. Mulai 1 Juli 2025, KAI Commuter melakukan percepatan perjalanan Commuter Line Basoetta sehingga durasi perjalanan dari dan menuju Bandara Soekarno-Hatta berkurang hingga 10 menit.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto mengatakan, melalui percepatan waktu tempuh ini, perjalanan Commuter Line Basoetta dari Stasiun Manggarai menuju Stasiun Basoetta yang sebelumnya ditempuh selama 56 menit, kini menjadi 46 menit. Sementara perjalanan dari Stasiun BNI City menuju Stasiun Basoetta yang sebelumnya berlangsung selama 49 menit, menjadi 39 menit.

Peningkatan kecepatan perjalanan Commuter Line Basoetta dilakukan pada sejumlah lintasan. Pada lintas Stasiun Duri - Stasiun Batu Ceper yang sebelumnya 75 km

per jam menjadi 90 km per jam. Penambahan kecepatan juga dilakukan pada lintas Stasiun Tanah Abang - Stasiun Duri dari 50 km per jam menjadi 80 km per jam. Adapun lintas Stasiun BNI City - Stasiun Tanah Abang dari 60 km per jam menjadi 70 km per jam.

"Ini upaya dari KAI Commuter untuk terus meningkatkan pelayanan kereta api bandara agar wisatawan baik domestik maupun mancanegara atau pengguna transportasi publik lebih mudah dalam menggunakan transportasi publik dari bandara menuju kota Jakarta," ucap Asdo.



### Perbaikan Sarana dan Meningkatkan Keselamatan Perjalanan

Asdo menambahkan, peningkatan kecepatan perjalanan Commuter Line Basoetta ini dapat dilakukan berkat peningkatan dan perbaikan prasarana, serta penyesuaian pada sejumlah titik lintasan. Upaya perbaikan prasarana ini dilakukan dengan menertibkan bangunan liar di sepanjang lintasan kereta api dan menutup sejumlah perlintasan sebidang yang tidak resmi atau liar.

“Jadi, penertiban ini bertujuan untuk meningkatkan *safety* sekaligus memastikan tidak ada kendaraan yang menyelonong di perlintasan sebidang,” jelas Asdo.

Percepatan waktu tempuh perjalanan ini diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan Commuter Line Basoetta. Menurut Asdo, sejak dikelola oleh KAI Commuter pada 1 Januari 2023, pertumbuhan penumpang kereta bandara ini terus mengalami peningkatan. Pada 2023, jumlah penumpang Commuter Line Basoetta sebanyak 1,9 juta orang. Sementara pada 2024 meningkat menjadi 2,2 juta orang. Adapun target di tahun 2025 ini mencapai 2,5 juta penumpang.

Lebih jauh Asdo menjelaskan, selain waktu tempuh yang lebih cepat, KAI Commuter juga menambah frekuensi perjalanan Commuter Line Basoetta dari

// Ini upaya KAI Commuter untuk terus meningkatkan pelayanan agar wisatawan baik domestik maupun mancanegara lebih mudah dalam menggunakan transportasi publik dari bandara menuju kota Jakarta.

● Direktur Utama KAI Commuter  
**Asdo Artriviyanto**

64 perjalanan per hari menjadi 70 perjalanan per hari. Adapun operasional layanan Commuter Line Basoetta berlangsung mulai pukul 05.00 WIB hingga pukul 22.57 WIB.

“Karena dikelola oleh KAI Commuter, Commuter Line Basoetta tak lagi hanya diperuntukkan bagi pengguna dari dan menuju bandara. Pengguna Commuter Line juga bisa menggunakan kereta ini, tentu saja dengan tarif Commuter Line Basoetta.” 🚆





## ▶ WORKSHOP KARYA INOVASI

# KAI COMMUTER TEMPA INOVATOR MENYAMBUT CIC 2025

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini bertujuan membekali para peserta mengenai cara mengembangkan inovasi hingga penulisan makalah karya inovasi.

**D**alam rangka mempersiapkan Insan KAI Commuter berlaga di Commuter Innovation Challenge (CIC) 2025, KAI Commuter menggelar Workshop Penulisan Makalah Karya Inovasi di Gedung Train Operation Depok pada 9-11 Juli 2025. Melalui kegiatan ini, 17 orang perwakilan dari berbagai divisi di KAI Commuter memperoleh pelatihan mengenai penulisan makalah, metode pemecahan masalah, cara mengembangkan inovasi, dan proses menyusun karya inovasi.

Dilaksanakan dengan metode pembelajaran interaktif, yakni mengedepankan diskusi sekaligus praktik penulisan makalah karya inovasi, *workshop* ini menghadirkan trainer berpengalaman baik di kancah nasional maupun internasional, yakni Imam Armiya Muyassar dan Ratno Feri Susanto dari Wahana Kendali Mutu.

Internal Relation and Corporate Culture Manager KAI Commuter Yudi Ramdhan dalam

sambutannya mengatakan, menghadirkan inovasi memang bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, melalui *workshop* selama tiga hari ini, para inovator diharapkan untuk fokus belajar dari mentor senior yang berpengalaman dalam mengawal berbagai kompetisi baik skala nasional maupun internasional.

“Tugas teman-teman selama tiga hari ini adalah belajar. Ini adalah kesempatan ini untuk *improve* pengetahuan dari para mentor terbaik. Jadi, manfaatkan waktu tiga hari ini dengan sebaik-baiknya,” harap Yudi.



**// Workshop ini merupakan kesempatan untuk *improve* pengetahuan dari para mentor terbaik. Jadi, manfaatkan waktu tiga hari ini dengan sebaik-baiknya.**

- Internal Relation and Corporate Culture Manager KAI Commuter  
**Yudi Ramdhan**

**Inovasi Bukan Tuntutan, Tetapi Budaya Kerja**

Imam Armiya Muyassar, konsultan sekaligus trainer Wahana Kendali Mutu, membuka pelatihan tersebut dengan menyampaikan bahwa kegiatan *improvement* dan inovasi sudah tidak lagi menjadi tuntutan, melainkan kebutuhan dan budaya kerja di dalam perusahaan. Tanpa inovasi, perusahaan akan kalah bersaing dengan kompetitornya.

“Orientasi mutu bukan standardisasi, tetapi kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan inilah yang harus terus kita jaga, salah satu caranya dengan terus melakukan *improvement* dan inovasi,” terang Imam.

Imam menambahkan, kegiatan Quality Control Circle (QCC) kali pertama diperkenalkan di Jepang. Kegiatan ini

dirancang bukan bertujuan untuk memajukan perusahaan, tetapi meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan. Ini dilakukan sebab setiap pegawai di dalam perusahaan pasti menghadapi masalah, baik bersifat teknis maupun nonteknis. Melalui kegiatan QCC ini, satu per satu masalah diselesaikan agar tidak menjadi kendala besar di masa depan.

Lebih jauh Imam menjelaskan, ketika menyambut kompetisi inovasi, yang seringkali tebersit di benak banyak orang, apa inovasi yang ingin dibuat. Cara berpikir tersebut tidak sepenuhnya tepat. Menurutnya, hal pertama yang perlu dipertanyakan ialah, apakah unit atau perusahaan memiliki masalah yang sedang dihadapi atau terdapat potensi masalah di masa depan.



Berakar pada pertanyaan tersebut, maka inovasi yang dihadirkan dapat menjadi solusi bagi masalah yang tengah dihadapi perusahaan atau meminimalisasi potensi masalah di masa depan. Selain itu, inovasi juga menjadi solusi untuk memaksimalkan peluang yang dapat mendorong laju tumbuh perusahaan ke arah yang lebih baik.

“Kegiatan *improvement* dan inovasi ini banyak sekali manfaatnya, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kompetensi individu.” 🚆



## ► BIJAK BERMEDIA SOSIAL

# MELINDUNGI REPUTASI DIRI DAN CITRA PERUSAHAAN



Menggunakan media sosial secara bijak tidak hanya meningkatkan citra diri dan perusahaan, tetapi juga melindungi diri agar tidak terperosok dalam pelanggaran hukum yang berujung pada pidana.

Setiap unggahan di media sosial tidak hanya mencerminkan pribadi penggunanya, tetapi juga dapat mempengaruhi persepsi publik, membentuk opini, bahkan menimbulkan dampak sosial dan hukum. Guna membekali Insan KAI Commuter agar lebih bijak menggunakan media sosial, KAI Commuter melaksanakan sosialisasi Media Sosial yang Bertanggung Jawab, Reputasi Terjaga, di Stasiun BNI City pada Kamis, 17 Juli 2025.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam arahannya menyampaikan bahwa media sosial tak ubahnya pisau bermata dua. Di satu sisi, media sosial dapat meningkatkan kredibilitas, kepopuleran seseorang, meningkatkan citra diri, dan citra perusahaan. Di sisi lain, media sosial juga dapat merusak citra diri dan perusahaan.

Salah satu fenomena yang kian marak dilakukan banyak orang di media sosial ialah *flexing*, yakni kebiasaan memamerkan harta, barang koleksi, maupun penampilan diri yang ditujukan kepada masyarakat. Menurutnya, kebiasaan ini hanya akan menimbulkan dampak negatif, salah satunya memunculkan rasa iri pada orang lain.



"Kita tidak bisa memaksa semua orang menyukai kita. Kalau tidak suka, maka akan muncul perasaan iri dan dengki. Perasaan tersebut bisa memicu tindakan kejahatan," tegas Asdo.

Asdo menambahkan, orang yang gemar *flexing* adalah orang dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah sehingga haus terhadap pengakuan dari orang lain. Oleh karena itu, agar tidak terjerumus ke dalam perilaku *flexing*, ia mengimbau seluruh Insan KAI Commuter agar senantiasa meningkatkan kepercayaan dirinya.

Ia juga mengajak Insan KAI Commuter untuk senantiasa bersyukur dan menyadari bahwa segala hal yang dimiliki semata-mata merupakan anugerah dan titipan dari Allah SWT. Bahkan, jabatan yang saat ini dipercayakan oleh perusahaan, pada dasarnya tidak diraih karena kepintaran, melainkan takdir yang sudah digariskan oleh Allah SWT.

**Media sosial tak ubahnya pisau bermata dua. Di satu sisi, media sosial dapat meningkatkan kredibilitas, citra diri, dan perusahaan. Di sisi lain, dapat merusak citra diri dan perusahaan.**

• Direktur Utama KAI Commuter  
**Asdo Artriviyanto**



**Konsekuensinya Pemecatan hingga Hukum Pidana**

GC & Legal Vice President KAI Commuter Karina Amanda dalam kegiatan tersebut menuturkan, dalam perspektif hukum, media sosial disebut sebagai ruang semi publik. Meskipun pengguna dapat mengatur privasi dan audiens, konten yang diunggah tetap memiliki potensi memengaruhi opini publik dan menjadi konsumsi luas. Karena itu, penting bagi setiap individu memahami batas antara kebebasan berekspresi dan potensi pelanggaran hukum di dunia digital.

Sementara Vice President Human Capital KAI Commuter Indriyani dalam acara tersebut mengingatkan seluruh Insan KAI Commuter untuk berpikir dahulu sebelum membagikan informasi di *platform* media sosial. *Think before click* harus menjadi prinsip utama yang dipegang seluruh pegawai, terutama saat membawa nama KAI Commuter.

"Mengunggah keluhan pribadi, informasi internal, atau menyebarkan hoaks di media sosial bukan hanya tidak etis, tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak hukum, pencemaran nama baik, hingga pelanggaran disiplin pegawai," terang Indriyani.

Sementara Vice President Corporate Secretary KAI Commuter Joni Martinus mengajak seluruh Insan KAI Commuter untuk menjadikan media sosial sebagai media penyebar semangat positif perusahaan. Di lingkungan KAI Commuter, media sosial diharapkan menjadi perpanjangan dari semangat kerja profesional, nilai-nilai integritas, dan dedikasi pelayanan.

"Dengan bijak bermedia sosial, setiap insan KAI Commuter turut menjaga nama baik perusahaan dan menciptakan ekosistem digital yang sehat bagi semua," ujar Joni. 🚆



## Dirut KAI Kunjungi Proyek Penataan Stasiun Tanah Abang dan Stasiun Rangkasbitung

**D**irektur Utama PT KAI (Persero) Didiek Hartantyo bersama Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta Ferdian Suryo Adhi dan jajaran mengunjungi proyek penataan Stasiun Tanah Abang dan Stasiun Rangkasbitung pada Rabu, 3 Juli 2025.



## KAI Commuter Gelar Rapat Koordinasi Perawatan Bangunan Stasiun KRL dan KA Lokal

**G**una menyelaraskan program kerja prasarana, KAI Commuter mengadakan Rapat Koordinasi Perawatan Bangunan di Stasiun KRL dan KA Lokal pada Selasa, 8 Juli 2025. Hadir dalam rapat tersebut perwakilan PT KAI (Persero) dan Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Jakarta.





## KAI Commuter Gelar Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

**K**AI Commuter dan KAI Services melakukan Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika kepada Petugas Satuan Pengamanan di Wilayah KAI Commuter pada Senin, 21 Juli 2025. Hadir dalam pertemuan tersebut antara lain, VP HSE and Security KAI Commuter Toto Fajar Prasetyo, VP Security KAI Services, perwakilan BNN, dan perwakilan Polres Depok.



## KAI Commuter Gelar Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang JPL 8b



**P**nsan KAI Commuter bersama komunitas Edan Sepur Jakarta lakukan kegiatan sosialisasi keselamatan di pelintasan sebidang kereta api JPL 8b Stasiun Taman Kota pada Selasa, 22 Juli 2025.

► **GOTRO NUR RIYADI - VICE PRESIDENT  
COMMERCIAL KAI COMMUTER**

# PEMIMPIN YANG GEMAR BERDISKUSI

Ia terlibat dalam babak penting transformasi layanan kereta api di Indonesia, mulai dari transformasi tiket kereta api manual ke sistem digital, hingga ekspansi jalur kereta api baru di Makassar.

**G**otro Riyadi memulai kariernya di PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada 2009. Lulusan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman ini menapaki langkah pertamanya di bagian niaga di bawah Direktorat Operasi PT KAI (Persero).

"Pada saat itu, belum ada Direktorat Niaga. Saya termasuk yang terlibat dalam pembentukan Direktorat Niaga PT KAI," kenang Gotro.

Pria kelahiran Purwokerto ini menambahkan, selama lebih dari 15 tahun berkarier di industri perkeretaapian di Indonesia, ada banyak pengalaman yang sulit untuk dilupakan. Salah satu yang paling melekat dalam benaknya ialah ketika menjadi tim mutasi *ticketing* manual menuju sistem digital. Digitalisasi sistem tiket kereta api yang dilaksanakan pada periode 2010-2011 ini menghadirkan banyak tantangan.

Menurut Gotro, tantangan utamanya ialah mengubah kebiasaan pengguna kereta api dari yang sebelumnya terbiasa membeli tiket di stasiun untuk beralih membeli secara *online*. Agar transformasi berjalan mulus, tim mutasi merancang berbagai strategi, salah satunya dengan menerapkan digitalisasi tiket secara parsial yang dimulai dari rute Jakarta-Cirebon (PP).



Vice President Commercial  
KAI Commuter  
**Gotro Nur Riyadi**



“Kalau dulu penumpang kereta tidak terdata, dengan sistem *ticketing online*, jumlah penumpang bisa terdata dan akhirnya pendapatan naik. Itu *impact* paling besar dalam bisnis kereta, terutama di *core* bisnis angkutan penumpang,” Ucap Gotro.

Pengalaman lain yang tak kalah berkesan, lanjut Gotro, ialah ketika dilibatkan dalam proyek pengadaan sarana kereta api yang baru, peralatan baru, dan membangun kereta api perintis pada lintas Makassar- Parepare sepanjang 160 kilometer. “Ini juga paling berkesan karena ini kan bisnis baru, jalur baru, dan seluruhnya dibangun dari nol.”

### Gemar Berdiskusi dengan Tim Kerja

Mengampu jabatan terakhir di PT KAI (Persero) sebagai VP Passenger Marketing, Gotro mengaku tak terbiasa berlama-lama di ruang kerja sendirian. Ia lebih nyaman berkeliling, menghampiri satu per satu timnya, kemudian berdiskusi dengan mereka.

“Kalau kita panggil ke ruangan, pasti ada *gap*. Kalau ada *gap*, mereka pasti merasa sungkan. Saya berusaha menghilangkan rasa sungkan itu dengan berdiskusi di sebelah mereka.”

Lebih jauh Gotro menjelaskan, seorang *leader* tidak boleh takut berdiskusi dengan timnya sendiri. Dalam setiap pekerjaan, ia selalu meminta masukan dari tim kerjanya. Langkah ini ia lakukan lantaran ia percaya bahwa tidak ada orang yang paling tahu dan paling mengerti atas suatu pekerjaan. Cara untuk bisa memahami dan mengerti suatu pekerjaan ialah dengan berdiskusi.

### Tantangan Baru di KAI Commuter

Oktober 2023, menjadi babak baru dalam perjalanan kariernya. Diamanahi kepercayaan sebagai Vice President Commercial KAI Commuter, tanggung jawab yang diembannya semakin luas. Jika sebelumnya ia berfokus meningkatkan pendapatan dari sisi angkutan penumpang, di KAI Commuter, ia juga bertanggung jawab mendongkrak pendapatan dari sektor non penumpang (*non farebox*).

Tanggung jawabnya semakin luas ketika PT KAI (Persero) menyerahkan pengelolaan CL Basoetta kepada KAI Commuter. Menurut Gotro, hadirnya CL

Basoetta menjadi tantangan bagi KAI Commuter, terutama mengubah habit Insan KAI Commuter dari yang sebelumnya hanya melayani PSO, kini harus mengelola bisnis penumpang komersial.

“Alhamdulillah, sejak dikelola oleh KAI Commuter, volume penumpang yang sebelumnya hanya 2 ribu orang, meningkat lebih dari 6 ribu orang per hari. Pendapatan dalam satu tahun mencapai lebih dari Rp100 miliar. Menurut saya, ini pencapaian yang sangat bagus.”

Namun, pencapaian ini tidak akan tumbuh lebih baik jika individu di dalam perusahaan berhenti berinovasi. Oleh karena itu, ia berpesan kepada seluruh Insan KAI Commuter agar tidak pernah berhenti berinovasi. Menurutnya, saat ini, persaingan operator transportasi publik semakin ketat. KAI Commuter akan tertinggal oleh kompetitor jika berhenti berinovasi.

“Solusinya memang hanya inovasi. *Improve* terus baik personelnnya maupun apa yang kita sediakan buat pelanggan, baik *service* maupun produk harus terus diperbarui.” 🚆

**Seorang *leader* tidak boleh takut berdiskusi. Saya paling suka diskusi. Kalau ada pekerjaan atau apa pun, saya minta saran dan masukan dari semuanya.**

- Vice President Commercial KAI Commuter  
**Gotro Nur Riyadi**

# + Pola Makan Baik dan Sehat Di Lingkungan Rapat Kantor +

Menunjuk pada Intruksi Direksi Nomor INS.U/KH.406/III/1/KA-2020 tentang Pola Hidup Sehat di Tempat Kerja, serta surat Edaran Menteri Badan Usaha Milih Negara Nomor SE-1/MBU/01/2024 tentang Employee Well-Being Policy (EWP) di Lingkungan badan Usaha Milik Negara



## Buah dan Sayur

**Meningkatkan kesehatan jantung :** Buah dan sayur dapat membantu menurunkan tekanan darah dan kolesterol.

**Meningkatkan kekebalan tubuh :** Buah dan sayur mengandung Vitamin dan mineral yang dapat membantu meningkatkan imun tubuh.



## Buah-buahan sebagai pengganti snack disaat rapat

**Meningkatkan kesehatan :** Mengonsumsi buah-buahan sebagai pengganti snack, dapat membantu meningkatkan kesehatan kaya akan vitamin, mineral, dan antioksidan yang baik untuk tubuh, serta meningkatkan rasa kenyang.



## Air Mineral

**Mendukung kesehatan pencernaan :** Membantu menjaga kesehatan dan saluran pencernaan.

**Menghidrasi tubuh :** Menjaga cairan tubuh agar tetap seimbang dan tidak kering.

**Gunakan tumbler :** Untuk mengurangi sampah plastik